

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KOMPENSASI MANAJEMEN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

Hasan Subagyo

email: hasansubagyo@aaykpn.ac.id

Akademi Akuntansi YKPN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris teori pay-for-performance, yaitu tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap kompensasi manajemen, khususnya pada bidang perbankan. Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan tingkat leverage digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan. Analisis hipotesis dilakukan dengan menguji signifikansi tiap variabel. Berdasarkan hasil regresi, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan tingkat leverage berpengaruh positif terhadap kompensasi manajemen. Dengan kata lain, kinerja keuangan merupakan faktor yang relevan dalam penentuan kompensasi manajemen pada bidang perbankan.

Kata kunci: *pay-for-performance, perbankan, kompensasi manajemen, kinerja keuangan.*

PENDAHULUAN

Topik mengenai kompensasi manajemen telah menjadi perhatian bagi banyak peneliti maupun praktisi di bidang akuntansi manajemen (Kim, 2008). Meskipun demikian, penelitian mengenai kompensasi pada perusahaan perbankan masih kurang mendapat perhatian (John & Qian, 2003). Peningkatan sorotan terhadap kompensasi di Amerika Serikat mulai berkembang sejak munculnya regulasi tentang pengungkapan kompensasi manajemen dalam laporan tahunan perusahaan. Pada perusahaan perbankan, topik ini menjadi lebih diangkat setelah munculnya *Economic Stabilization Act of 2008* (VanHoose, 2010). Dalam aturan tersebut, pemerintah Amerika Serikat, secara eksplisit dan implisit, berniat mengatur besarnya kompensasi *top management* pada beberapa bank besar.

Di Indonesia, topik mengenai besarnya kompensasi manajemen bank juga cukup menyedot perhatian. Bahkan pada tahun 2011, sempat muncul wacana bahwa Bank Indonesia akan mengatur gaji bankir, meskipun pada akhirnya isu tersebut tidak terlaksana. Secara umum, jumlah kompensasi manajemen yang cukup besar telah mendorong banyak peneliti untuk menguji tingkat kompensasi yang wajar dan efisien.

Pembahasan mengenai kompensasi manajemen tentu tidak terlepas dari teori keagenan. Jensen & Meckling (1976) menyebutkan bahwa ketika terdapat kontrak antara dua pihak untuk melakukan suatu jasa dan terdapat pelimpahan sebagian wewenang dan tanggung jawab dari pihak satu ke

pihak lain, maka konflik kepentingan sangatlah mungkin terjadi. Dalam hal ini, pihak pemilik memiliki tujuan untuk memaksimalkan *return*, sedangkan pihak agen tertarik untuk meningkatkan kemakmuran pribadi (Wolk, Dodd & Rozycki, 2008). Dengan demikian, muncul suatu konsep bahwa pemilik harus mengikat kontrak dengan agen untuk menyelaraskan tujuan keduanya. Salah satu kontrak yang dapat dilakukan pemilik adalah pemberian kompensasi. Namun, pada kenyataannya, tidak ada satu kontrak pun yang dapat benar-benar membuat tujuan pemilik dan agen selaras dengan sempurna (Bebchuk *et al.*, 2002). Untuk itu, muncul suatu konsep bahwa kontrak kompensasi harus mampu mendorong manajemen untuk berusaha meningkatkan nilai perusahaan. Konsep yang juga sering disebut *pay-for-performance rule* ini juga mendukung ide bahwa kompensasi eksekutif harus disesuaikan dengan kinerja perusahaan (Kato & Kubo, 2006). Pandangan ini telah mendominasi banyak penelitian tentang kompensasi eksekutif (Bebchuk *et al.*, 2002).

Kompensasi manajemen pada perusahaan perbankan tidak memiliki karakteristik yang sangat berbeda dari kompensasi perusahaan lain. Perusahaan perbankan menjadi menarik karena memiliki risiko dan kompleksitas bisnis yang tinggi dan merupakan salah satu sektor industri yang memiliki kompensasi manajemen yang cukup besar. Selain itu, tema penelitian kompensasi manajemen, khususnya di bidang perbankan masih belum banyak dibahas oleh akademisi di Indonesia. Hal ini membuat penelitian tentang topik kompensasi manajemen di perusahaan perbankan menjadi menarik. Selanjutnya peneliti ingin menguji secara empiris pengaruh aturan *pay-for-performance*, secara khusus pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap kompensasi manajemen.

Penelitian ini disusun dalam sistematika pembahasan lima bagian. Bagian kedua akan membahas teori yang terkait hubungan kinerja keuangan dan kompensasi, yang dilanjutkan dengan pengembangan hipotesis. Bagian ketiga berisi metoda penelitian. Bagian keempat akan mengulas analisis dan pembahasan dari hasil penelitian. Terakhir, bagian kelima akan berisi kesimpulan penelitian ini.

Hipotesis

- H₁: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kompensasi manajemen pada perusahaan perbankan Indonesia.
- H₂: Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kompensasi manajemen pada perusahaan perbankan Indonesia.
- H₃: Tingkat *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap kompensasi manajemen pada perusahaan perbankan Indonesia.

METODA PENELITIAN

Kompensasi Manajemen

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompensasi manajemen. Sejalan dengan penelitian sebelumnya (Kim, 2008 dan Eichholtz, 2008), penelitian ini juga menggunakan kompensasi tahunan. Secara khusus, kompensasi manajemen yang digunakan adalah rerata kompensasi tahunan direksi yang terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, fasilitas, dan *tantiem*, yang dibagi dengan jumlah anggota direksi.

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini digambarkan dengan total aset. Jika dinotasikan dalam rumus:

Ukuran perusahaan (SIZE) = Total Aset

Profitabilitas

Profitabilitas dapat digambarkan dengan beberapa *proxy*, seperti ROA, EPS, atau ROE. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan ROE. Hal ini dikarenakan ROE oleh banyak analis dianggap sebagai benchmark pengukur *attractiveness* suatu bank (Mercer Capital, 2012). Jika dinotasikan dalam rumus:

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba tahun berjalan (setelah pajak)}}{\text{Rerata total ekuitas}}$$

Tingkat leverage

Dalam penelitian ini, tingkat *leverage* digambarkan dengan *debt ratio*. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan menutup utangnya dengan aset yang dimiliki. Jika dinotasikan dalam rumus:

$$\text{Tingkat leverage (LEV)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Metoda Analisis Data

Penelitian ini menggunakan regresi berganda dalam menganalisis hipotesis. Variabel kompensasi manajemen, *Return on Equity*, dan *Tingkat Leverage* dihitung menggunakan angka logaritma natural untuk menghindari masalah *skewness*. Model penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut

$$\text{KOMP}_{it} = \alpha + \beta_1 (\text{SIZE})_{it} + \beta_2 (\text{ROE})_{i,t-1} + \beta_3 (\text{LEV})_{i,t-1} + \varepsilon$$

Keterangan:

KOMP_{it} : Rerata kompensasi eksekutif perusahaan *i* tahun *t*

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_7$: Koefisien regresi

$\text{SIZE}_{i,t-1}$: Ukuran perusahaan *i* pada tahun *t-1*

$\text{ROE}_{i,t-1}$: *Return on Equity* perusahaan *i* pada tahun *t-1*

$\text{LEV}_{i,t-1}$: Tingkat *leverage (Debt-ratio)* perusahaan *i* pada tahun *t-1*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Sampel

Penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) selama periode 2007/2008 sampai dengan 2009/2010. Data yang diambil berupa data sekunder yang berasal dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan dokumen lain yang relevan. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive*, dengan melakukan seleksi terhadap perusahaan yang memiliki data yang kurang lengkap.

Statistik Deskriptif

Tabel 1 berikut ini menunjukkan statistik deskriptif dari data yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variable	Obs.	Mean	Std. Dev.	Min.	Max.
KOMP	69	7.811	0.963	6.629	9.301
SIZE	69	70,530.860	98,619.090	1,167.760	394,617.000
ROE	69	2.481	0.807	-0.994	3.591
LEV	69	4.501	0.038	4.372	4.548

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa terdapat 69 observasi dalam penelitian ini (23 bank selama 3 tahun). Berdasarkan statistik tersebut, variabel kompensasi eksekutif (KOMP) memiliki nilai rata-rata 7.811 dengan standar deviasi 0.963. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai rata-rata Rp 70,530.86 milyar, dengan standar deviasi Rp 98,619.09 milyar. Besarnya rentang nilai minimum dan maksimum dari variabel ukuran perusahaan menunjukkan adanya variasi ukuran perusahaan pada penelitian ini. Variabel ROE memiliki nilai rata-rata 2.481, dengan standar deviasi 0.807. Variabel tingkat *leverage* (LEV) memiliki nilai rata-rata 4.501, dengan standar deviasi 0.038.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi, nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

Shapiro-Wilk w test for normal data					
Variable	Obs.	w	V	z	Prob > z
r	69	0.984	0.989	-0.025	0.510

Dari tabel tersebut, model penelitian ini memiliki nilai $p = 0.501$, yang berada di atas $\alpha = 0.05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual model berdistribusi normal.

Uji heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Source	Chi2	df	p
Heteroskedasticity	8.51	9	0.4836
Skewness	6.18	3	0.1033
Kurtosis	0.57	1	0.4491
Total	15.26	13	0.2914

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa model penelitian bebas dari masalah heteroskedastisitas karena memiliki nilai $p = 0.4836$ (di atas nilai $\alpha = 0.05$).

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Variable	VIF	1/VIF
SIZE	1.17	0.8512
ROE	1.18	0.8483
LEV	1.04	0.9603
Mean VIF	1.13	

Untuk dikatakan bebas dari masalah multikolinieritas, suatu variabel harus memiliki nilai VIF dibawah 10. Berdasarkan tabel 4 di atas, seluruh variabel penelitian memiliki nilai VIF dibawah 10 yang berarti tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen yang digunakan dalam model.

Analisis Regresi

Tabel 5. Analisis Regresi

Source	SS	df	MS	Number of obs = 69 F(3,65) = 23.79 Prob > F = 0.0000 R-squared = 0.5234 Adj R-squared = 0.5014 Root MSE = 0.67997		
Model	33.0025	3	11.0008			
Residual	30.0537	65	0.4624			
Total	63.0562	68	0.9273			

KOMP	Coef.	Std. Err.	t	P > t	[95% Conf. Interval]	
SIZE	4.02E-06	9.06E-07	4.43	0.000***	2.21E-06	5.83E-06
ROE	0.4951	0.1109	4.46	0.000***	0.2736	0.7165
LEV	6.3669	2.2030	2.89	0.005***	1.9672	10.7667
_cons	-22.3585	9.9562	-2.25	0.028**	-42.2424	-2.4747

** signifikan pada $\alpha = 0.05$, *** signifikan pada $\alpha = 0.01$

Dari tabel 5 tersebut dapat diketahui bahwa model penelitian memiliki nilai *adjusted R*² sebesar 0.5014. Hal ini berarti variabilitas pada variabel dependen (KOMP) dapat dijelaskan sebesar 50.14% dari variabilitas variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Variabel SIZE, ROE, dan LEV digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Dari Tabel 5 yang telah disajikan sebelumnya, variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai $t = 4.43$, yang signifikan secara statistik pada tingkat $\alpha 0.05$ karena memiliki nilai Sig. = 0.000 (nilai Sig. $< \alpha$). Dengan demikian, H_0 tidak dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa H_A diterima secara empiris: *ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kompensasi manajemen pada perusahaan perbankan di Indonesia*. Koefisien β_1 bernilai positif, sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya (Magnan & St-Onge, 1997 dan Bliss & Rosen, 2001). Ukuran perusahaan yang semakin besar membuat bisnis menjadi semakin kompleks dan tanggung jawab yang diemban manajemen menjadi semakin besar. Untuk itu, diperlukan insentif yang lebih besar untuk mengompensasi hal tersebut.

Variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai $t = 4.46$, yang signifikan secara statistik pada tingkat $\alpha 0.05$ karena memiliki nilai Sig. = 0.000 (nilai Sig. $< \alpha$). Dengan demikian, H_0 tidak dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa H_A diterima secara empiris: *profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kompensasi manajemen pada perusahaan perbankan di Indonesia*. Koefisien β_2 bernilai positif, sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya (Firth *et al.*, 1999 dan Gomez-Mejia *et al.*, 1987). Profitabilitas perusahaan menunjukkan hasil kinerja manajemen. Semakin tinggi profitabilitas, secara umum dapat dikatakan kinerja manajemen semakin baik pula dan berhak mendapatkan kompensasi yang lebih besar.

Variabel tingkat *leverage* (LEV) memiliki nilai $t = 2.89$, yang signifikan secara statistik pada tingkat $\alpha 0.05$ karena memiliki nilai Sig. = 0.005 (nilai Sig. $< \alpha$). Dengan demikian, H_0 tidak dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa H_A diterima secara empiris: *tingkat leverage memiliki pengaruh positif terhadap kompensasi manajemen pada perusahaan perbankan di Indonesia*. Koefisien β_3 bernilai positif, sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya (Eitchholtz *et al.*, 2008 dan John & Qian, 2003). Tingkat *leverage* dalam hal ini menggambarkan besarnya risiko perusahaan. Semakin tinggi risiko, manajemen akan cenderung menghindari risiko untuk mengamankan posisinya. Hal ini dapat berdampak negatif pada perusahaan karena perusahaan akan kehilangan kesempatan pada proyek-proyek yang menarik, tetapi berisiko tinggi. Untuk itu, pemilik perlu memberikan insentif tambahan untuk mendorong manajemen lebih berani mengambil risiko.

KESIMPULAN

Ekstensifnya penelitian internasional dan masih minimnya topik kompensasi manajemen dalam literatur Indonesia membuat peneliti tertarik untuk menguji lebih jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan bukti empiris tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap kompensasi manajemen, khususnya pada perusahaan perbankan. Peneliti mengajukan tiga hipotesis untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan tingkat *leverage* terhadap kompensasi manajemen. Peneliti menemukan bahwa faktor kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap kompensasi manajemen pada perusahaan perbankan. Secara khusus, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan tingkat *leverage* berhubungan positif dengan tingkat kompensasi manajemen. Dengan demikian, pandangan *pay-for-performance* secara empiris dapat dikatakan berlaku pada perusahaan perbankan di Indone-

sia. Dengan kata lain, faktor kinerja keuangan perusahaan menjadi faktor penentu dalam pertimbangan penentuan kompensasi manajemen oleh pemilik.

REFERENSI

- Bebchuk, Lucian; Fried, Jesse M.; and Walker, David I. 2002. "Managerial Power and Rent Extraction in the Design of Executive Compensation", *Harvard Law School John M. Olin for Law, Economics, and Business Discussion Paper Series*. Paper 366.
- Bliss, Richard T. and Rosen, Richard J. 2001. "CEO Compensation and Bank Merger", *Journal of Financial Economics*, Vol. 61 No. 1, pp. 107-138.
- Eichholtz, Piet M. A.; Kok, Nils; and Otten, Roger. 2008. "Executive Compensation in UK Property Companies", *Journal of Real Estate Finance and Economics*, Vol. 36 No. 4, pp. 405-426.
- Firth, M., Tam, M., & Tang, M. 1999. "The Determinants of Top Management Pay". *The International Journal of Management Science*, Vol. 27 No. 6, pp. 617-635.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gomez-Mejia, L. R.; Tosi, H.; Hinkin T. 1987. "Managerial Control, Performance, and Executive Compensation", *The Academy of Management Journal*, Vol. 30 No. 1, pp. 51-70.
- Jensen, Michael C. and Meckling, William H. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure", *Journal of Financial Economics*, Vol. 3 No. 4, pp. 305-260.
- John, Kose and Qian, Yiming. 2003. "Incentive Features in CEO Compensation in the Banking Industry", *FRBNY Economic Policy Review*, April 2003, pp. 109-121.
- Kato. T. and Kubo, K. 2006. "CEO Compensation and Firm Performance in Japan: Evidence from New Panel Data", *Journal of the Japanese and International Economies*, Vol. 20 No. 1, pp. 1-19.
- Kim, Sang Hyuck. 2008. *Examination of Executive Compensation Determinants in Hospitality Industry: A Quantile Regression Approach*. Dissertation of Doctor of Philosophy. Oklahoma State University.
- Magnan, Michael L. and St-Onge, Sylvie. 1997. "Bank Performance and Executive Compensation: A Managerial Discretion Perspective", *Strategic Management Journal*, Vol. 18 No. 7, pp. 573-581.
- Mercer Capital Website, 2012: <http://www.mercercapital.com/print/?id=331>

VanHoose, David. 2010. "Regulation of Bank Management Compensation". *Network Financial Institute at Indiana State University*.

Wolk, Harry I.; Dodd, James L.; and Rozycki, John J. 2008. *Accounting Theory: Conceptual Issues in A Political and Economic Environment 7th edition*. Sage Publication.